

SIARAN PERS

Pameran Seni Rupa dalam Rangka Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia XXI “TITIK BALIK”

Galeri Nasional Indonesia, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, bekerja sama dengan Taman Budaya Kalimantan Timur menyelenggarakan pameran seni rupa dalam rangka Temu Karya Taman Budaya se-Indonesia XXI yang bertajuk “TITIK BALIK”. Pameran ini menampilkan 51 karya dari 50 perupa yang berasal dari 18 provinsi di Indonesia.

Pameran dibuka pada Senin, 19 September 2022 bersamaan dengan pembukaan Temu Karya Taman Budaya XXI. Pameran “Titik Balik” bisa dikunjungi secara luring (*offline*) pada 19-23 September 2022 di Gedung Bahimung Taman Budaya Provinsi Kalimantan Timur, pukul 09.00-22.00 WITA. Selain itu pameran ini juga bisa diakses secara daring (*online*) melalui <https://gni.kemdikbud.go.id> mulai 19 September 2022.

Kepala Galeri Nasional Indonesia Pustanto menyebutkan penyelenggaraan pameran dalam rangka TKTB kali ini sangat berbeda, karena memadukan format luring dan daring guna menyesuaikan kondisi dan memenuhi kebutuhan masyarakat terkini. “Harapannya dengan format *hybrid* ini maka akan didapat nilai tambah yang besar, tak cuma masyarakat di Kalimantan Timur dan sekitarnya yang bisa mengapresiasi karya tapi juga masyarakat dalam skala yang lebih luas bisa mengakses melalui pameran daring,” kata Pustanto dalam sambutannya.

Lebih jauh ia juga mengharapkan Forum Taman Budaya bisa semakin mandiri dalam menyelenggarakan pameran seni rupa dalam rangka TKTB selanjutnya. Bersama dengan pemerintah daerah setempat, diharapkan dapat terus mewadahi dan memfasilitasi aktivitas kesenian para seniman Indonesia, dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengapresiasi karya-karya para seniman.

Penjaringan peserta Pameran “Titik Balik” dilakukan melalui rekomendasi karya dan perupa yang diajukan oleh masing-masing taman budaya dan instansi kebudayaan terkait di masing-masing provinsi. Hasilnya adalah 68 karya dari 65 peserta direkomendasikan dari 18 provinsi. Kemudian tim kurator yang terdiri dari Surya Darma dan Teguh Margono melakukan seleksi yang berhasil memilih 51 karya yang terdiri dari lukisan, *drawing*, instalasi, dan patung dari 50 peserta yang berasal dari 18 provinsi. Ke-18 provinsi tersebut adalah Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara,

Kalimantan Timur, Lampung, Maluku, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Selatan.

Di Balik TITIK BALIK

Tema “TITIK BALIK” menurut kurator pameran Surya Darma dapat diartikan sebagai momen penting dalam kehidupan seseorang, di mana mereka menemukan sebuah pencerahan melalui peristiwa-peristiwa dalam hidupnya, yang membuat mereka bangkit dan berubah menjadi orang lebih baik dan menginspirasi orang lain. “Maka dalam titik balik kita bisa melihat transformasi besar yang menentukan pandangan tentang diri,” kata Surya Darma.

“Titik balik diibaratkan sebagai garis pada kurva yang telah mencapai titik batas kenaikan kemudian mulai berbalik menurun atau sebaliknya,” ujar kurator pameran Teguh Margono. Menurutnya, karya-karya yang ditampilkan adalah hasil pemikiran ulang, pemaknaan, refleksi, respons kritis atas berbagai pengalaman hidup yang ditampilkan dalam ekspresi visual yang berbeda-beda. Hasilnya adalah karya-karya seni rupa yang memiliki beragam sudut pandang, teknik, bentuk, dan ukuran.
